

**META ANALISIS PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL  
BERBASIS DIGITAL TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN  
SISWA SEKOLAH DASAR**

Syafa Buana<sup>1</sup>, Anggi Citra Apriliana<sup>2</sup>, Herlina<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup> PGSD FIP Universitas Negeri Jakarta  
syafa2925@gmail.com

**ABSTRACT**

*This study aims to investigate the effect of digital-based audio-visual media on elementary students' reading comprehension skills through a qualitative meta analysis approach. The background of this study stems from the persistent issue of low reading comprehension among Indonesian students, as reflected in national and international assessments. The research employs a thematic synthesis model adapted from Miles and Huberman's interactive analysis approach. A total of 20 SINTA-indexed journal articles published between 2021–2025 were selected through purposive sampling. Data were analyzed based on reading comprehension types (literal, interpretative, critical, and creative), subject content, digital audio visual media types, and the research results. The findings show that most studies report positive impacts of digital audio-visual media in improving students' reading comprehension. The dominant levels found were literal and interpretative, with some studies also highlighting critical and creative comprehension. Various media formats such as interactive videos, digital comics, E-bigbook, Literacy Cloud, Edpuzzle, and Flipbook were effectively used. The research concludes that digital based audio-visual media serve not only to support reading comprehension skills but also foster motivation, creativity, and digital literacy among elementary school students.*

*Keywords: digital media, reading comprehension, elementary education*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh media audio visual berbasis digital terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar melalui pendekatan meta-analisis kualitatif. Latar belakang penelitian ini berangkat dari rendahnya kemampuan membaca pemahaman siswa Indonesia yang tercermin dalam hasil asesmen nasional maupun internasional. Penelitian ini menggunakan model sintesis tematik dengan pendekatan analisis interaktif Miles dan Huberman. Sebanyak 20 artikel jurnal terindeks SINTA yang terbit pada tahun 2021–2025 dipilih secara purposif. Data dianalisis berdasarkan jenis membaca pemahaman (literal, interpretatif, kritis, dan kreatif), mata pelajaran, jenis media digital audio visual, serta hasil penelitian. Temuan menunjukkan bahwa mayoritas studi melaporkan pengaruh positif penggunaan media audio visual digital dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman. Tingkat literal dan interpretatif merupakan jenis yang paling dominan, disusul oleh tingkat kritis dan kreatif. Beragam format media seperti video interaktif, komik digital, E-bigbook, Literacy Cloud, Edpuzzle, dan Flipbook terbukti efektif digunakan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa media audio visual berbasis digital tidak hanya mendukung

membaca pemahaman, tetapi juga mendorong motivasi, kreativitas, serta literasi digital siswa sekolah dasar.

Kata Kunci: *media digital, membaca pemahaman, sekolah dasar*

### **A. Pendahuluan**

Keterampilan berbahasa memiliki peran penting dalam mendukung proses pembelajaran karena menjadi sarana utama untuk menyampaikan, menerima, dan memahami informasi. Di antara keterampilan tersebut, membaca pemahaman menjadi salah satu aspek yang perlu ditingkatkan. Membaca adalah kegiatan memahami isi, ide, atau gagasan baik yang tersirat maupun tersurat dalam bacaan, sehingga aspek pemahaman menjadi sangat penting dalam kegiatan membaca (Fatmawati & Fitriyah, 2018). Kemampuan membaca pemahaman yang baik merupakan aspek penting untuk keberhasilan akademis siswa, karena menjadi landasan bagi pengembangan kemampuan belajar siswa di berbagai bidang studi (Putri dkk., 2024).

Menurut Rusma, membaca pemahaman adalah kegiatan yang bertujuan mencari informasi yang mendalam serta memahami makna atau arti dari sebuah bacaan melalui

teks tulisan (Noortyani, 2022). Keterampilan membaca pada tahap ini tidak lagi hanya mengenal makna kata secara harfiah, keterampilan ini menuntut pembaca untuk mengolah makna kata dalam konteks yang lebih mendalam memahami isi, maksud, dan tujuan teks secara menyeluruh. Proses membaca pemahaman melibatkan interaktif aktif dengan teks, tidak hanya menafsirkan secara harfiah kata-kata, tetapi pembaca juga menginterpretasikan dan menganalisis informasi yang tersaji dalam teks (Apfani & Tulljanah, 2025).

Secara umum siswa dikatakan memiliki keterampilan membaca pemahaman yang baik, salah satunya dengan tercapainya indikator membaca pemahaman yang terdiri dari menceritakan kembali, mengingat, meringkas, memparafrasekan (Suparman dkk., 2023). Sedangkan berdasarkan Taksonomi Baret kompetensi membaca seseorang terdiri atas; 1) Literal Comprehension (pemahaman harafiah) yang terbagi atas a) Recognition atau pengenalan

kembali dan b) Recall atau mengingat kembali; 2) Reorganization (reorganisasi) yang berperan; a) mengklasifikasikan, b) meragangkan, c) mengikhtisarkan, d) dan mensintesisakan; 3) Inferensial Comprehention (pemahaman tersirat) yang meliputi a) menarik rincian penguat, b) menyimpulkan pikiran utama, c) menarik simpulan urutan, d) menyimpulkan perbandingan, e) menyimpulkan hubungan sebab akibat, f) menarik simpulan tentang watak, g) menerka kelanjutan, h) menafsir bahasa kias; 4) Evaluation (evaluasi); dan 5) Appreciation (apresiasi) (Hamidah & Sundari, 2023).

Meskipun membaca pemahaman merupakan keterampilan yang penting untuk dikuasai oleh siswa, namun dalam studi terdahulu ditemukan masih banyak siswa di Indonesia yang belum menguasai keterampilan membaca pemahaman secara optimal. Hasil studi PISA 2022 menunjukkan bahwa skor rata-rata literasi membaca siswa Indonesia hanya mencapai 359, dan berada jauh di bawah rata-rata OECD yaitu 476 (PISA, 2023).

Penelitian lainnya menunjukkan bahwa persentase penguasaan pada

level literal hanya 31,57%, interpretatif 28,42%, kritis 28,07% dan meskipun level kreatif lebih tinggi, tetap tidak mencapai ambang 50% (Aranti dkk., 2024). Sementara itu, di SDN Kadilangu Trangkil Pati pada siswa kelas IV menunjukkan nilai rata-rata 68,56 cukup baik, namun secara keseluruhan siswa masih kesulitan dalam kemampuan memahami struktur dan makna bacaan secara utuh, terutama dalam menemukan ide pokok, menarik kesimpulan, mengidentifikasi butir penting, serta menceritakan kembali isi teks (Intan & Azizah, 2023). Berdasarkan penelitian tersebut, keterampilan membaca pemahaman masih belum sepenuhnya dikuasai oleh siswa sekolah dasar.

Rendahnya keterampilan membaca pemahaman juga dapat disebabkan oleh kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik. Penggunaan media dan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia juga jarang diaplikasikan (Nashikhah & SB, 2025). Selain itu kesesuaian media dengan karakteristik siswa sekolah dasar juga perlu dipertimbangkan. Hal ini karena setiap generasi memiliki karakteristiknya sendiri. Untuk siswa

saat ini merupakan generasi yang terbiasa dengan teknologi digital (Hendra dkk., 2023).

Penggunaan media pembelajaran digital terus berkembang menyesuaikan dengan kebutuhan siswa dan pembelajaran saat ini. Dengan menggunakan media pembelajaran digital dinilai dapat menghidupkan suasana kelas, memudahkan guru dalam menyampaikan materi, mempermudah siswa dalam memahami materi, serta dapat menciptakan pembelajaran yang lebih efektif dan efisien (Anam dkk., 2021).

Transformasi media digital modern hampir tidak lagi bersifat tunggal. Berbagai aspek sering kali terintegrasi atau terkombinasi di dalam satu media pembelajaran, salah satunya aspek audio visual. Penggunaan unsur audio visual dalam pembelajaran dinilai dapat menumbuhkan serta meningkatkan motivasi siswa terhadap semua mata pelajaran yang diajarkan (Setyawati dkk., 2024). Unsur audio dan visual juga dapat membantu siswa dalam mengatasi masalah pembelajaran atau masalah bahasa, dan unsur interaktif dapat membantu siswa pada

masalah keterampilan praktis (Hendra dkk., 2023).

Sebagai upaya mengatasi permasalahan rendahnya keterampilan membaca pemahaman pada siswa sekolah dasar, berbagai penelitian telah dilakukan dengan memanfaatkan media audio visual berbasis digital yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik masa kini. Namun, hingga kini belum ditemukan meta analisis secara kualitatif yang secara sistematis menelaah hasil-hasil penelitian tersebut untuk menemukan pola dan makna secara mendalam penelitian-penelitian tersebut. Meta analisis dinilai dapat membantu untuk menarik kesimpulan serta mengidentifikasi pola dan hubungan antara temuan (Mahwati, 2023).

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan meta-analisis kualitatif dengan model sintesis tematik. Meta analisis merupakan cara untuk merangkum, mengintegrasikan, menggabungkan, serta menginterpretasikan hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya dalam suatu bidang keilmuan tertentu (Retnawati dkk., 2024).

Proses analisis data dalam meta-analisis kualitatif dilakukan melalui pendekatan yang memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi makna, pola, dan tema dari hasil-hasil penelitian yang telah dipublikasikan. Analisis kualitatif dilakukan dengan menggunakan pendekatan deskriptif untuk menggambarkan fenomena berdasarkan data yang tersedia (Thomas & Harden, 2008). Analisis data kualitatif dilakukan dengan mengadaptasi model Miles dan Huberman, dengan tahapan: pengumpulan data, reduksi data, serta display data (Rosyada, 2020).

Data dikumpulkan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan sebelumnya. Artikel-artikel sebagai data analisis dipilih sesuai dengan kriteria yaitu kesesuaian dengan topik pembahasan mengenai pengaruh penggunaan media audio visual berbasis digital terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar, jurnal terindeks SINTA, serta terbitan 5 tahun terakhir.

Kemudian data yang memenuhi kriteria diekstraksi dan dikodekan dengan kode A1-dst untuk memudahkan dalam proses analisis data. Data berupa identitas artikel,

metode, serta hasil penelitian dicatat dan dianalisis dengan bantuan Microsoft excel.

Data yang dianalisis kemudian disajikan untuk mengetahui pola hubungan antar penelitian. Secara khusus mengetahui jenjang kelas, jenis media digital audio visual, jenis membaca pemahaman, serta ruang lingkup materi yang diteliti.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Berdasarkan hasil penyeleksian didapatkan 20 artikel jurnal untuk dianalisis sebagai berikut:

**Tabel 1 Data Artikel yang Memenuhi Kriteria**

Kode	Peneliti
A1	Hanan Faizatuzahra & Sukardi, 2024
A2	Faizah dkk., 2024
A3	Alkarim dkk., 2023
A4	Lestari & Ramadhani, 2024
A5	Afriyanti dkk., 2023
A6	Zahrika & Purwati, 2024
A7	Suparman dkk., 2023
A8	Setianingsih dkk., 2024
A9	Rahmasari & Sukasih, 2025
A10	Islami dkk., 2024
A11	Marwani dkk., 2022)
A12	Nashikhah & SB, 2025

A13	Rahmawati & Wachidah, 2023
A14	Zahara & Jupri, 2022
A15	Tantowie dkk., 2024
A16	Murtiyana dkk., 2024
A17	Habibah & Anwar, 2024
A18	Widyastuti & Nuryanto, 2024
A19	Nugraha, 2023
A20	Azizah & Sukardi, 2024

Hasil analisis berdasarkan artikel-artikel tersebut dikategorikan sebagai berikut:

**1. Berdasarkan Jenjang Kelas**

Penggunaan media digital audio visual dalam mengembangkan keterampilan membaca pemahaman dimanfaatkan mulai dari jenjang kelas II hingga kelas VI.

**2. Berdasarkan Media Pembelajaran**

Terdapat 9 artikel yang menggunakan media Audio visual berbasis digital dengan multimedia, 3 artikel dengan jenis web yaitu berupa *Literacy Cloud* dan Prezi, 2 artikel dengan E-book, 2 artikel dengan komik digital, serta masing-masing 1 artikel dengan Edpuzzle, booklet digital, powerpoint, dan flipbook.

**3. Berdasarkan Jenis Membaca Pemahaman**

**Tabel 2 Analisis Berdasarkan Jenis Membaca Pemahaman**

Tingkatan	Kode Studi (A1–A20)
<b>Literal</b>	A4, A6, A8, A9, A10, A12, A14, A15, A16, A17, A18, A19, A20
<b>Interpretatif</b>	A4, A6, A8, A10, A12, A14, A15, A17, A18, A19, A20
<b>Kritis</b>	A6, A10, A16
<b>Kreatif</b>	A8, A19, A20
<b>Umum</b>	A1, A2, A3, A5, A6, A7, A11, A13

Artikel-artikel ilmiah tersebut dikategorikan ke dalam jenis pemahaman bacaan sesuai dengan indikatornya masing-masing. Temuan tersebut ditemukan berdasarkan informasi yang terdapat dalam artikel baik secara tersirat maupun tersurat. Pada jenis membaca pemahaman literal dikategorikan berdasarkan indikator yaitu menemukan fakta, tokoh, waktu, tempat; menjawab 5W+1H; menyebutkan isi secara tersurat. Pada jenis membaca pemahaman interpretatif terdapat indikator seperti menyimpulkan makna teks, mengidentifikasi isi

tersembunyi, serta menarik hubungan sebab-akibat. Pada jenis membaca pemahaman kritis terdapat indikator berupa mengevaluasi keakuratan isi serta berpikir reflektif. Pada jenis pemahaman membaca kreatif indikator yang ditemukan berupa mengubah dan membuat karya atau cerita baru.

Beberapa artikel tidak menjelaskan secara tersirat maupun tersurat Indikator pada jenis tertentu dalam membaca pemahaman. Namun berdasarkan definisi dan indikator yang tertulis dalam artikel, artikel tersebut membahas topik membaca pemahaman secara umum.

#### **4. Berdasarkan Ruang Lingkup Materi Pembelajaran**

Berdasarkan hasil analisis ditemukan beberapa artikel yang secara spesifik membahas materi dalam ruang lingkup Bahasa Indonesia. Pembahasan tersebut meliputi pemahaman mengenai isi teks narasi, teks ekposisi, dongeng, cerita rakyat, dan cerita anak. Sedangkan beberapa artikel lainnya membahas pembelajaran Bahasa Indonesia secara umum. Namun beberapa artikel juga ditemukan tidak mencantumkan secara jelas ruang lingkup materi yang diteliti.

#### **5. Berdasarkan Latar Belakang Masalah**

Berdasarkan hasil analisis artikel-artikel tersebut ditemukan bahwa indikasi dari kurang optimalnya keterampilan membaca pemahaman pada siswa sekolah dasar dilatar belakangi oleh beberapa penyebab yaitu, keterbatasan media yang hanya menggunakan buku, kurang memadai atau kurang variasi bahan bacaan dan media, serta keterbatasan sumber daya (teknologi). Peningkatan membaca pemahaman siswa juga diindikasikan dipengaruhi oleh kemampuan guru mengemas kegiatan literasi menarik, kemampuan guru dalam memahami penggunaan teknologi serta tidak terfokus pada pembelajaran *teacher center*. Faktor pengaruh lainnya yang mengindikasikan keterampilan membaca pemahaman ialah faktor dari dalam diri siswa seperti kurang antusias siswa, minat baca, serta kurangnya perhatian dari orang tua dalam hal budaya membaca dalam keluarga.

#### **6. Berdasarkan Pengaruh Penggunaan Media Digital Audio Visual terhadap**

**Keterampilan  
Pemahaman**

Berdasarkan hasil sintesis dari dua puluh artikel penelitian yang dianalisis, penggunaan media digital audio visual memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. Mayoritas studi melaporkan bahwa siswa yang belajar menggunakan media digital audio visual mengalami peningkatan skor tes membaca pemahaman, baik pada uji pretest–posttest maupun melalui perhitungan N-gain dengan kategori sedang hingga tinggi. Salah satu artikel juga menyertakan effect size dengan kategori tinggi. Efektivitas media ini tampak konsisten di berbagai jenis desain penelitian, baik eksperimen, *research and development*, maupun *mix method*.

Jenis keterampilan membaca yang paling banyak meningkat adalah pemahaman literal dan interpretatif, yang mencakup kemampuan memahami informasi tersurat dan menyimpulkan makna dari bacaan. Namun demikian, beberapa penelitian juga mencatat adanya peningkatan kemampuan membaca kritis dan kreatif, khususnya pada studi yang mengintegrasikan unsur pembuatan

**Membaca**

karya baru atau evaluasi bacaan, seperti dalam penggunaan Flipbook dan Literacy Cloud.

Selain aspek kognitif, media digital audio visual juga terbukti berdampak positif pada aspek afektif siswa. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media ini mampu meningkatkan motivasi belajar, minat baca, serta keterlibatan siswa dalam kegiatan literasi, yang selama ini menjadi kendala dalam pembelajaran konvensional. Media audio visual bisa memunculkan rasa penasaran atau keingintahuan karena adanya penampilan visual yang menarik dan disertai dengan audio (Shoffa dkk., 2023). Peningkatan motivasi belajar siswa ini juga dapat dikarenakan media audio visual berbasis digital menawarkan visualisasi yang lebih menarik, elemen interaktif, akses yang mudah, beragam jenis media, serta adanya umpan balik langsung (Faizatuzahra & Sukardi, 2024).

Pemanfaatan media digital audio visual dapat membantu mengatasi keterbatasan yang dihadapi guru dalam mengemas pembelajaran yang menarik, variatif, dan sesuai dengan gaya belajar generasi siswa saat ini. Generasi

alpha cenderung menyukai pembelajaran interaktif berbasis teknologi, serta bahan bacaan yang didukung dengan elemen visual menjadi sarana yang menyenangkan dalam meningkatkan pengalaman membaca (Islami dkk., 2024).

Sejalan dengan penelitian ini, Mayer menjelaskan bahwa media yang memadukan teks, gambar, dan suara mampu meningkatkan pemahaman dan daya ingat siswa (Faisal dkk., 2024). Menurut teori ini, manusia memiliki Active Processing, yaitu proses manusia dapat menggabungkan berbagai macam informasi yang mereka terima baik secara melalui indra visual maupun audio menjadi satu kesatuan yang koheren dan mengintegrasikannya dengan pengetahuan lain (Mayer, 2002). Penggunaan media audio visual berbasis digital menyajikan kombinasi gambar, suara, teks, dan animasi yang dapat memfasilitasi pembelajaran yang lebih bermakna. Sehingga kombinasi tersebut dapat juga membantu siswa sekolah dasar dalam mengembangkan keterampilan membaca pemahaman.

## **E. Kesimpulan**

Hasil meta analisis kualitatif terhadap dua puluh artikel menunjukkan bahwa media digital audio visual memiliki pengaruh positif dan signifikan dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. Peningkatan paling dominan terjadi pada level literal dan interpretatif, meskipun beberapa studi juga mencatat perkembangan pada level kritis dan kreatif. Media yang digunakan beragam, seperti video, komik digital, booklet digital, e-book, flipbook, Powerpoint, Edpuzzel, Literacy Cloud, dan Prezi. Penggunaan media ini tidak hanya berdampak pada capaian kognitif, tetapi juga meningkatkan motivasi dan minat baca siswa.

Temuan juga mengindikasikan bahwa hambatan dalam pembelajaran membaca di sekolah dasar seringkali berkaitan dengan keterbatasan media, metode yang monoton, serta rendahnya keterlibatan siswa dan orang tua.

Berdasarkan temuan tersebut, disarankan agar guru maupun keluarga dapat memanfaatkan media digital audio visual secara optimal dalam meningkatkan minat serta kemampuan membaca. Pengembang media perlu menciptakan konten yang

sesuai dengan karakteristik siswa, dan peneliti selanjutnya dapat mengeksplorasi keterampilan membaca tingkat tinggi secara lebih mendalam. Selain itu, hasil ini dapat menjadi acuan bagi pengambil kebijakan untuk mendorong integrasi teknologi dalam pembelajaran literasi dasar.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Afriyanti, A., J. Julia, & Syahid, A. A. (2023). Perbandingan Efektifitas Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dan Teks Untuk Meningkatkan Pemahaman Isi Dongeng Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(4), 1719–1729. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i4.6930>
- Alkarim, Y. F., Darmiany, & Dewi, N. K. (2023). Pengaruh Media Berbasis Video Interaktif terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD Negeri 1 Dopang. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 1941–1948.
- Anam, K., Mulasi, S., & Rohana, S. (2021). Efektifitas Penggunaan Media Digital Dalam Proses Belajar Mengajar. *Genderang Asa: Journal of Primary Education*, 2(2), 76–87. <https://doi.org/10.47766/ga.v2i2.161>
- Apfani, S., & Tulljanah, R. (2025). *Keterampilan Membaca Pemahaman di Sekolah Dasar*. CV Mega Press Nusantara.
- Aranti, Z. S. F., Istiyati, S., & Adi, F. P. (2024). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik Kelas V pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum Merdeka di SDN Cinderejo Surakarta. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia): Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 10(2), 43–48. <https://doi.org/https://doi.org/10.20961/jpiuns.v10i2.87413>
- Azizah, E. D., & Sukardi. (2024). Innovation in Indonesian Language Learning: The Impact of Flipbook Media on Elementary School Students' Learning Outcomes. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 8(2), 316–327. <https://doi.org/10.23887/jisd.v8i2.74552>
- Faisal, M., Ramdhani, L., & Hardyanti. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Animasi terhadap Hasil Belajar dan Motivasi Belajar Siswa. *JPK: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 01(04). <https://doi.org/10.56842>
- Faizah, A. N., Purwati, P. D., & Murtini, T. (2024). Digital Storytelling Animation Media with Minimum Competency Assessment to Enhancing Students Folktales Reading Comprehension. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 8(1), 137–147.

- <https://doi.org/10.23887/jisd.v8i1.67243>
- Faizatuzahra, H., & Sukardi. (2024). Multimedia ARTESI Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 8(1), 69–78.  
<https://doi.org/10.23887/jppp.v8i1.68976>
- Fatmawati, R. K., & Fitriyah, H. (2018). *Keterampilan Membaca*. STKIP PGRI Bangkalan.
- Habibah, L., & Anwar, A. S. (2024). Pengaruh Pemanfaatan Media Smart Box Berbasis QR Code terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV. *JS (Jurnal Sekolah)*, 8(3), 525–537.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.24114/js.v8i3.59823>
- Hendra, Afriyadi, H., Tanwir, Hayati, N., Supardi, Laila, S. N., Prakasa, Y. F., Hasibuan, R. P. A., & Asyhar, A. D. A. (2023). *Media Pembelajaran Berbasis Digital: Teori dan Praktik*. PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Intan, R. S. N., & Azizah, M. (2023). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV di SDN Kadilangu Trangkil Pati. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 9, 5, 2777 – 2786.  
<https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i5.2270>
- Islami, A., Nulhakim, L., & Suhandoko, A. D. J. (2024). Pengaruh Penggunaan Literacy Cloud terhadap Minat Baca dan Keterampilan Membaca Pemahaman. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 6(1), 670–680.  
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i1.6352>
- Lestari, C., & Ramadhani, S. P. (2024). Pengembangan Media Komik Digital Bersuara untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Kelas IV SDN Pancoran 07 Pagi. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(4), 271–280.
- Mahwati, Y. (2023). *Menulis Kajian Literatur Naratif*. Deepublish.
- Marwani, Munirah, & Sulfasyah. (2022). Pengaruh Strategi Pembelajaran DRTA (Directed Reading-Thinking Activity) Berbantuan Audio Visual terhadap Motivasi Belajar dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 9457–9473.  
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.4105>
- Mayer, R. E. (2002). *Multimedia Learning*.  
<https://www.jsu.edu/online/faculty/MULTIMEDIA%20LEARNING%20by%20Richard%20E.%20Mayer.pdf>
- Murtiyana, V. I., Sabri, T., & Puspitasari, M. (2024).

- Pengembangan Buku Cerita Digital Berbasis CFE untuk Meningkatkan Dimensi Bernalar Kritis dan Pemahaman Membaca Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *VOX EDUKASI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 15(2), 459–465. <https://doi.org/10.31932/ve.v15i2.4091>
- Nashikhah, M., & SB, N. S. (2025). Pengembangan Media Digital Smart Booklet Menggunakan Strategi Story Maps upaya Peningkatan Membaca Pemahaman Siswa Kelas III SD Negeri Pulosari 1. *Autentik : Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, 9(1), 147–159. <https://doi.org/https://doi.org/10.36379/autentik.v9i1.632>
- Noortyani, R. (2022). *Dasar - dasar Membaca*. K-Media.
- Nugraha, D. M. D. P. (2023). Pengaruh Literacy Cloud terhadap Minat Baca dan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Elementary:Kajian Teori dan Hasil Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar*, 6(1), 11–18. <https://doi.org/10.31764/elementary.v6i1.12315>
- PISA, O. E. C. D. (2023). *Results (Volume I): The State of Learning and Equity in Education*. OECD Publishing.
- Putri, I. M., Yarmi, G., & Jaya, I. (2024). Analisis Penilaian Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas Tinggi Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 7304–7313. <https://doi.org/10.23969/jp.v9i2.15060>
- Rahmasari, M. U. N., & Sukasih, S. (2025). Effectiveness of The Multiliteracy Model with Edpuzzle to Improve Fifth-Grade Students' Reading Comprehension. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 10(1), 13–26. <https://doi.org/10.22437/gentala.v4i1.xxxxx>
- Rahmawati, W., & Wachidah, K. (2023). Multimedia Boosts Fourth Graders' Reading Comprehension: Experimental Evidence. *Academia Open*, 8(1). <https://doi.org/10.21070/acopen.8.2023.4745>
- Retnawati, H., Apino, E., Kartianom, H. D., & Anazifa, R. D. (2024). *Pengantar Analisis Meta*. Parama Publishing.
- Rosyada, D. (2020). *Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Pendidikan*. Kencana.
- Setianingsih, D., Nurmahanani, I., & Sari, N. T. A. (2024). Pengaruh Strategi Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R) Berbantuan Media Komik Digital terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(3), 898–907.

- <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v9i3.14878>
- Setyawati, A., Novita, L., Syamiya, E. N., Maryani, L., Wahab, A. S. L., Martiani, Nurislamiah, S., Saputra, E. R., Hasanah, H., Munawati, S., Utami, W. Y., Tugiman, Atrisya, M. I., Ahmad, D. N., Fajrin, V., Farliana, N., Qadarsi, J., & Melati. (2024). *Media Pembelajaran Berbasis Digital*. PT Arr Rad Pratama.
- Shoffa, S., Subroto, D. E., Nasution, F. S., Astuti, W., Romadi, U., Cholid, F., Azhari, D. S., Hafidz, Kardi, J., Umar, R. H., & Gusmirawati. (2023). *Media Pembelajaran*. CV. Afasa Pustaka.
- Hamidah, I., & Sundari, F. (2023). *Membaca dan Pengajarannya (Bermuatan Model Membaca Teks Digital)*. Thalibul Ilmi Publishing & Education.
- Suparman, S. F., Syafitri, Y. N. V., Darmawan, N. H., & Hilmawan, H. (2023). Peningkatan keterampilan literasi membaca dan menulis siswa sekolah dasar dalam pembelajaran reciprocal teaching berbantuan multimedia digital storytelling. *Journal of Elementary Education*, 6(6), 1166–1176.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.2460/collase.v6i6.20694>
- Tantowie, T. A., Sunendar, D., Hartati, T., & Nurmaliyah, L. (2024). Guided Reading Methods Assisted by Animation Videos to Improve Inferential and Textual Reading Comprehension. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 13(4), 717–725.  
<https://doi.org/10.23887/jpiundiksha.v13i4.82951>
- Thomas, J., & Harden, A. (2008). Methods for the Thematic Synthesis of Qualitative Research in Systematic Reviews. *BMC Medical Research Methodology*, 8, 45.  
<https://doi.org/10.1186/1471-2288-8-45>.
- Widyastuti, T., & Nuryanto, S. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Prezi untuk Kemampuan Memahami Materi Isi dan Pesan Cerita Dongeng Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(4), 763–776.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v9i4.17594>
- Zahara, M. A., & Jupri, A. R. (2022). The Effect of Microsoft PowerPoint Interactive Learning Media Application on Reading Comprehension Skills of 3rd Grade Elementary School Students for Indonesian Language Subjects. *Jurnal Paedagogy*, 9(3), 532–539.  
<https://doi.org/10.33394/jp.v9i3.5383>
- Zahrika, N. A., & Purwati, P. D. (2024). Pengembangan E-Bigbook Berbasis Problem Based Learning Upaya

Meningkatkan Pemahaman  
Membaca Teks Narasi Siswa  
Kelas III. *Didaktik : Jurnal Ilmiah  
PGSD FKIP Universitas Mandiri,*  
10(4), 342–351.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.36989/didaktik.v10i04.4787>